

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *HANDOUT* PADA MATERI PAI
HAJI DAN UMRAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 3
DARUL MAKMUR NAGAN RAYA**

Skripsi

Diajukan Oleh:

Abdul Halim

NIM. 200201110

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *HANDOUT* PADA MATERI PAI
HAJI DAN UMRAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 3
DARUL MAKMUR NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Abdul Halim
NIM. 200201110

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing

A R - R A N I R Y

Dr. M. Chalis, S.Ag.,M.Ag

NIP. 197201082001 121001

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *HANDOUT* PADA MATERI PAI
HAJI DAN UMRAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 3 DARUL
MAKMUR NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam


Pada hari/tanggal:


Kamis, 26 Desember 2024 M
24 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,



Dr. M Chalis, M. Ag.
NIP.197201082001121001


NIP.197202152014111003

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Husnizar, S. Ag., M. Ag.
NIP.197103272006041007


Dr. Masbur, S. Ag., M. Ag.
NIP.197402052009011004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulana, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.1973010219997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Halim
NIM : 200201110
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Penerapan *Handout* pada materi PAI
Haji Dan Umrah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur
Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti yang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 23 Desember 2024

enyatakan,

10000
METERAN
TEMPEL
00514ALX059607759
bdul Halim

ABSTRAK

Nama : Abdul Halim
NIM : 200201110
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Penerapan *Handout* pada Materi PAI Haji dan Umrah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya
Tanggal Sidang :
Tebal Skripsi : 69
Pembimbing : Dr. M. Chalis, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : *Handout*, hasil belajar

Permasalahan rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih ditemui di berbagai sekolah, seperti halnya di SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya penggunaan bahan ajar yang tidak tepat. Salah satu bahan ajar yang diyakini efektif digunakan dalam pembelajaran PAI adalah *handout* karena paling praktis dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya dan untuk mengetahui respon peserta didik kelas XI terhadap penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra eksperimen*. Populasi penelitian siswa kelas XI-IPA sebanyak 23 orang dan kelas XI-IPS berjumlah 26 orang. Sampel ditentukan dengan teknik *simple random sampling*, setelah diacak terpilih siswa XI-IPS sebagai sampel penelitian dengan jumlah 26 orang. Data dikumpulkan melalui tes dan penyebaran angket kepada responden. Data tes yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik (uji-t) dan data angket dianalisis dengan rumus persentase kemudian dideskripsikan dengan kalimat untuk menjelaskannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai rata-rata sebelum penerapan *handout* sebesar 41,03 setelah perlakuan meningkat menjadi 72,65. Hasil ini juga diperkuat dengan uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,55 > 1,71$) sehingga H_a diterima. Dengan demikian, penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya. (2) Penggunaan *handout* mendapat respon yang sangat baik dari siswa yaitu sebanyak 63,38% siswa sangat senang dengan penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah dan sebanyak 34,62% lainnya mengakui senang dengan penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat seiring salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad saw yang telah menuntun umat manusia dari alam yang berpola piker jahiliyah (kebodohan) ke alam yang berpola pikir Islamiyah.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Efektivitas Penerapan *Handout* pada Materi PAI Haji dan Umrah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan beserta stafnya yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Marzuki, M.Si, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, sekretaris prodi beserta seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis.

3. Bapak Dr. M. Chalis, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A. selaku penasehat akademik yang memberikan arahan dan nasehat dalam langkah awal untuk memulai penulisan skripsi ini.
5. Kepala SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya dewan guru dan seluruh siswa yang terlibat dalam penelitian ini yang telah mengizinkan dan membantu menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah swt memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa selalu memberikan pengorbanan dan doa dukungan yang tidak terhingga, telah menjadi pilar kekuatan dan inspirasi di setiap perjalanan ini dalam meraih sebuah mimpi.
7. Terima kasih juga kepada rekan-rekan sejawat khususnya Hidayatul Muslimah dan seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan saran-saran dan motivasi yang sangat membantu penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan maupun dari segi penyajian isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 24 September
2024
Penulis,

Abdul Halim

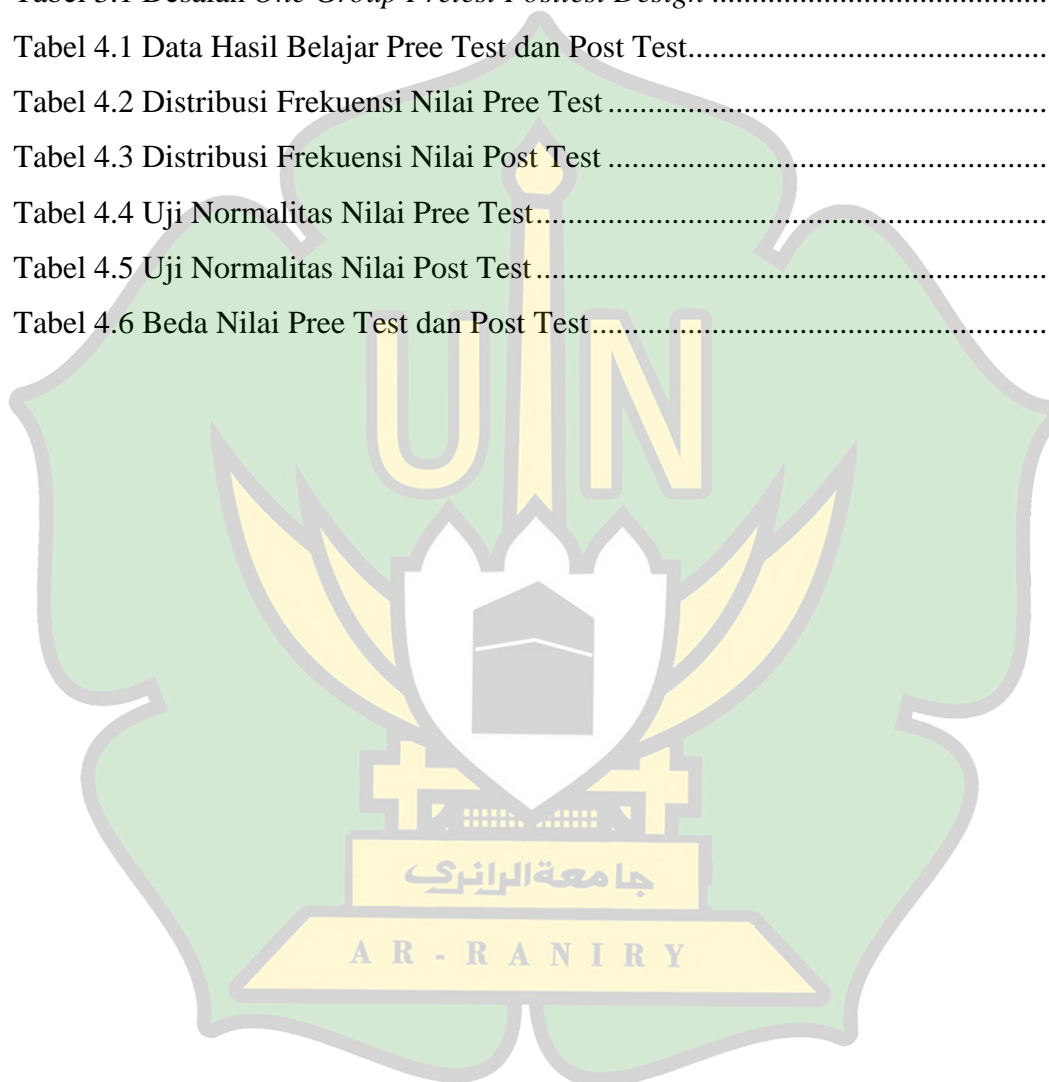
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Oprasional	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Efektivitas Pembelajaran	12
1. Pengertian Efektivitas	12
2. Efektivitas Pembelajaran	13
B. Bahan Ajar	15
1. Pengertian Bahan Ajar	15
2. Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar	16
3. Jenis-jenis Bahan Ajar	17
C. <i>Handout</i>	18
1. Pengertian <i>Handout</i>	18
2. Fungsi dan Tujuan <i>Handout</i>	19
3. Karakteristik dan Unsur-Unsur <i>Handout</i>	20
4. Jenis-jenis <i>Handout</i>	21
5. Langkah-langkah Pembuatan <i>Handout</i>	22
D. Pendidikan Agama Islam (PAI)	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	23
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	25
E. Hasil Belajar	27
1. Pengertian Hasil Belajar	27

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
C. Instrumen Pengumpulan Data	33
1. Validitas Instrumen	33
2. Reliabilitas Instrumen	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
2. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Penerapan <i>Handout</i>	45
3. Daftar Distribusi Frekuensi.....	47
4. Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51
5. Uji Homogenitas	54
6. Pengujian Hipotesis	55
7. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain).....	58
8. Respon Siswa terhadap Penerapan <i>Handout</i> pada Pelajaran PAI Materi Haji dan Umrah.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel:	
Tabel 2.1 Sintaks Model <i>Group Investigation</i>	22
Tabel 3.1 Desain <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	37
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Pree Test dan Post Test.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pree Test	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Post Test	49
Tabel 4.4 Uji Normalitas Nilai Pree Test.....	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas Nilai Post Test.....	53
Tabel 4.6 Beda Nilai Pree Test dan Post Test.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran:	
1. SK Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa	66
2. SK Permohonan Izin Melakukan Penelitian (Dekan FTK UIN Ar-Raniry)	67
3. SK Pengantar Izin Penelitian (Dinas Pendidikan Kabupaten Gayo Lues).....	68
4. SK Telah Melakukan Penelitian (SMPN 2 Blangkejeren).....	69
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I	70
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan II	77
7. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Pertemuan I.....	82
8. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Pertemuan II.....	88
9. Soal Pree Test.....	95
10. Soal Post Test.....	97
11. Kuci Jawaban Pree Test.....	99
12. Kuci Jawaban Post Test	101
13. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	103
14. Lembar Validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	107
15. Lembar Validasi Soal Pree Test.....	110
16. Lembar Validasi Soal Post Test.....	114
17. Dokumentasi Penelitian	118
18. Daftar Riwayat Hidup Penulis	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk mengubah pola pikir manusia agar menjadi lebih baik. Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dalam sebuah sistem yang di dalamnya memiliki komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut yaitu tujuan, pendidik atau guru, peserta didik, isi atau materi, metode, dan situasi lingkungan.²

Pendidikan dapat menjadikan individu memiliki derajat tinggi di sisi Allah swt. Di dalam Al-quran surah Al-Mujādilah ayat: 11. Allah swt., berfirman sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

¹ Undang-Undang No. 23 Tahun 2003

² Supriana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*, (Badan Litbang & Diklat Departemen Agama RI, 2008), h. 17.

Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujādilah: 11).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang mukmin yang beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, melainkan juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, tulisan maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud, bukan saja ilmu agama melainkan juga ilmu apapun yang bermanfaat dengan tujuan membuat manusia yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Pendidikan berusaha mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari tidak bersikap seperti yang diharapkan menjadi bersikap seperti yang diharapkan. Tujuan pendidikan ialah suatu yang hendak dicapai dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Bila pendidikan itu berbentuk pendidikan formal, tujuan pendidikan itu harus tergambar suatu kurikulum. Pendidikan formal ialah pendidikan yang disengaja, diorganisasi, dan direncanakan menurut teori tertentu, dalam lokasi dan waktu yang tertentu pula melalui suatu kurikulum.³

Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip oleh Kamsinah⁴ bahwa pendidikan pada prinsipnya bertujuan untuk mengantar para peserta didik agar dapat mengembangkan seluruh perangkat potensi diri mereka masing-masing sehingga nantinya bisa menjadi manusia yang cakap, pandai, terampil dan mampu hidup secara mandiri serta hidup secara layak dalam memenuhi segala kebutuhan hidup

³ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. IV, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 72.

⁴ Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam*, Cet. I, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 3.

mereka. Segala daya dan upaya pengajaran harus dipusatkan pada pencapaian tujuan itu. Bahan pelajaran, metode dan teknik pelaksanaan kegiatan pengajaran, sarana dan alat yang digunakan harus dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran dengan efektif dan efisien. Begitupun dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saat ini ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari proses pembelajaran salah satunya adalah memperkuat keimanan peserta didik.

Demikian juga dengan tujuan pengajaran Agama Islam harus berisi hal-hal yang dapat menumbuhkan dan memperkuat iman serta mendorong kepada kesenangan mengamalkan ajaran agama Islam. Tujuan itu hendaknya mengandung sifat pemberian dan penanaman ilmu agama (kognitif) dan keterampilan mengamalkan ajaran agama (psikomotor). Tujuan itu hendaknya meliputi pembinaan manusia sebagai makhluk individu yang hidup sesuai dengan kodrat yang dibawanya sejak lahir. Selanjutnya, tujuan itu juga harus meliputi pembinaan manusia sebagai makhluk sosial yang dapat hidup baik di tengah-tengah manusia lainnya.

Agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran PAI, maka diperlukan peran guru dalam proses terlaksananya tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan nasional maupun tujuan pendidikan menurut Islam. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan.⁵ Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa:

⁵ Abd. Rahman Getten, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Cet. IX, (Yogyakarta: Graha Guru, 2014), h. 8.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing (ta'lim), mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sebagai seorang guru (pendidik) dalam membuat pembelajaran harus profesional dan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan mengembangkan sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sesuai yang diinginkan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁶

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan. Maka dari itu, untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar hendaknya kita melihat faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Berkaitan dengan hasil belajar, penulis melakukan observasi di kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya pada tanggal 12-15 Februari 2024 juga mengalami permasalahan terkait hasil belajar PAI. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI kelas XI, diperoleh informasi bahwa masih adanya sejumlah siswa yang hasil belajarnya tidak mencapai nilai yang telah ditentukan, padahal guru telah menggunakan bahan ajar yang ada di sekolah dan juga bahan ajar

⁶ Muh. Sain Hanafy, *Paradigma Pendidikan Islam dan Upaya Pengembangannya pada Madrasah*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 142.

yang diambil dari internet tetapi hasilnya masih belum mencapai nilai yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI.

Selain guru, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa, dan menyimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru hanya berupa buku paket dan materi-materi yang ditampilkan menggunakan LCD yang diperoleh dari internet yang membuat siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat materi, dan membuat pelajaran menjadi monoton.

Berkenaan dengan itu guru diharapkan mampu menyusun materi dengan bahan ajar yang membuat siswa mampu mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan memanfaatkan bahan ajar berupa *handout*. *Handout* adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada murid. Bahan ajar ini diberikan kepada murid untuk memudahkan mereka saat mengikuti proses pembelajaran. Bahan ajar ini bersifat ekonomis dan praktis.⁷

Belajar menggunakan *handout* sangat banyak manfaatnya, siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan bahan ajar *handout* terhadap hasil belajar PAI. Bahan ajar yang ringkas terdiri dari pokok-pokok materi agar murid mudah memahami materi dan lebih terfokus terhadap apa yang

⁷Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 194.

disampaikan oleh guru. Alasan lain yang mendasari peneliti ingin meneliti tentang penggunaan bahan ajar *handout*, adalah karena bahan ajar merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan dan hanya berupa teori. Peneliti ingin membuktikan apakah teori sesuai dengan praktek. Dan ingin mengetahui apakah bahan ajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar murid khususnya bahan ajar *handout* yang sangat jarang digunakan oleh guru. Selain itu, juga untuk mengkaji kendala-kendala yang kemungkinan muncul dalam penerapan bahan ajar *handout* pada pembelajaran PAI di SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penerapan *Handout* pada Materi PAI Haji dan Umrah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya?
2. Bagaimana respon peserta didik kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya terhadap penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui respon peserta didik kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya terhadap penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan.⁸ Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁹ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

1. Secara teoritis

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 96.

⁹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan *handout*.

2. Secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, diantaranya:

a. Bagi guru

Memotivasi guru untuk menggunakan bahan ajar tematik, sehingga bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat bervariasi. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan membuat bahan ajar tematik agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

b. Bagi peserta didik

Membantu mempermudah peserta didik dalam memahami konsep PAI sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Memberikan motivasi kepada murid agar lebih aktif dalam belajar PAI dan berprestasi. Dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar mandiri..

c. Bagi Sekolah

Dapat menyumbangkan pemikiran tentang cara mengembangkan bahan ajar PAI dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Memberikan motivasi sekolah untuk membuat bahan ajar PAI yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk menentukan kebijakan peningkatan mutu

pendidikan dan sebagai upaya pemecahan masalah terhadap rendahnya hasil belajar PAI.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih bahan ajar dan memadukannya dengan model pembelajaran yang tepat sehingga dimungkinkan apabila kelak terjun dilapangan memiliki wawasan serta pengalaman yang lebih baik.

F. Definisi Oprasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.¹⁰ Jadi efektivitas adalah keaktifan, dayaguna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan dari rencana pembelajaran, maupun ketepatan waktu dalam pembelajaran. Dengan demikian, disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 352.

2. Handout

Handout adalah selebar atau beberapa lembar kertas yang berisi tugas atau tes yang diberikan pendidik kepada murid. Dengan kata lain, *handout* dapat diartikan sebagai ringkasan suatu topik, makalah suatu topik, lembar kerja murid, petunjuk praktikum, tugas atau tes yang diberikan kepada murid secara terpisah-pisah bukan sebuah kumpulan lembar kerja murid.¹¹

Dapat disimpulkan *handout* adalah bahan ajar tertulis yang diberikan oleh guru kepada murid berupa lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi untuk mendukung penjelasan guru dan disertai tes atau tugas yang disusun berdasarkan kompetensi dan kurikulum yang berlaku.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹² Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perolehan yang didapatkan oleh siswa dalam kegiatan belajar yang dinilai langsung oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar dan merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah.

¹¹Bambang Sutedjo, *Pengembangan Bahan Ajar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2012), h. 55.

¹²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2005), h. 21.

Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar PAI dari belum tuntas atau dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menjadi tuntas. Dalam hal ini KKTP yang ditentukan untuk pelajaran PAI kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya yaitu 80.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* artinya berhasil. Sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effectiveness* yang berarti efektivitas, keefektifan, kemujaraban, kemandirian, dan kemampuan. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.¹³

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Suatu proses produksi bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula proses produksi tersebut.¹⁴

Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 352

¹⁴ Mia Lasmi Wardiah, *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Bandung: Pusaka Setia, 2016), h. 244.

pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisien lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan *output*-nya.

Dapat disimpulkan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah cara pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkatdaya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna.

2. Efektivitas Pembelajaran

Miarso mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”.¹⁵

Efektivitas menurut Prokopenko, dkk merupakan suatu konsep yang sangat penting karena memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tingkat pencapaian tujuan-tujuan. Sementara itu, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

¹⁵ Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9 Edisi 1, April 2015), h. 16.

Dalam hal ini, pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran adalah suatu keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dari proses belajar.¹⁶

Efektivitas dimaknai oleh setiap orang secara berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing hal. Menurut Popham dan Baker, pada hakikatnya proses pembelajaran yang efektif terjadi jika guru dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Lebih jauh mereka menjelaskan bahwa proses belajar-mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran untuk dapat memaksimalkan pembelajaran.¹⁷

Pengajaran merupakan hasil proses belajar mengajar, efektivitasnya tergantung dari beberapa unsur. Efektivitas suatu kegiatan tergantung terlaksana tidaknya perencanaan. Karena perencanaan maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif, yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam mengajar.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan dari rencana pembelajaran, maupun ketepatan waktu dalam pembelajaran.

¹⁶ Ilza Ma'azi Azizah, *Efektivitas Pembelajaran menggunakan Permainan Tradisional terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Gaya di Kelas IV MIN Ngronggot Nganjuk*, (Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol.16 Nomor 2, November 2016), h. 283.

¹⁷ Suyanto dan Asep Jidad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), h. 101.

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Proses pembelajaran tidak hanya berbicara tentang pembelajar saja, namun didalamnya terkait berbagai elemen yang mendukung proses pembelajaran itu. Salah satunya adalah keberadaan bahan ajar itu sendiri. Bahan ajar pun dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung proses pembelajaran yang menjadi penentu keberhasilan murid.

Suswandari mengemukakan bahwa bahan ajar adalah bahan ataupun materi yang memiliki sistematika yang disusun oleh pendidik atau pengajar dan digunakan pula bersama peserta didik atau yang diajar dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁸ Bahan ajar menurut Prastowo adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai murid dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.¹⁹ Menurut Depdiknas bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.²⁰ Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang disusun dan digunakan untuk membantu guru

¹⁸ Suswandari, Meidawati. 2017. *Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2 No 4, 2017), h. 357.

¹⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 17.

²⁰ Depdiknas. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2008), h. 6.

dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis atau tidak tertulis yang digunakan dalam sebuah pelajaran yang mempengaruhi belajar murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

2. Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar

Menurut Depdiknas mengemukakan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai berikut.

- a. Pedoman bagi Guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada murid.
- b. Pedoman bagi Murid yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- c. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.²¹

Bahan ajar disusun dengan berbagai tujuan, menurut Depdiknas bahan ajar disusun dengan tujuan:

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan murid, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial murid.
- b. Membantu murid dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.²²

²¹ Depdiknas. *Panduan Pengembangan...*, h. 6.

²² Depdiknas. *Panduan Pengembangan...*, h. 9.

3. Jenis-jenis Bahan Ajar

Rahmi dan Aida dan Rahmi membagi bahan ajar menjadi empat jenis, yakni bahan ajar cetak (*printed*), dengar (*audio*), audiovisual, dan interaktif.²³ Berikut ini dijabarkan jenis-jenis bahan ajar antara lain:

- a. Bahan ajar cetak (*printed*) yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk pembelajaran dan penyampaian informasi.
- b. Contohnya handout, buku teks, bahan ajar, lembar kegiatan murid (*student work sheet*), brosur, foto/gambar.
- c. Bahan ajar dengar (*audio*) yaitu semua jenis bahan ajar yang menggunakan sistem sinyal audio langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seorang atau sekelompok orang. Contohnya kaset, radio, piringan hitam, dan *compact dist*.
- d. Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya *video compact disk* (VCD) dan film.
- e. Bahan ajar interaktif (*inetcactive teaching materials*) yaitu bahan ajar yang dikombinasikan dari dua atau lebih media audio, grafik, gambar, animasi dan video, yang penggunaannya dimanupulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah. Contohnya *compact dist* interaktif.

²³ Aida Rahmi dan Hendra Harmi, *Pengembangan Bahan Ajar MI*. (Curup: LP2 STAIN Curup, 2013), h. 14.

C. *Handout*

1. Pengertian *Handout*

Menurut Depdiknas *handout* merupakan bahan ajar tertulis yang dapat memperkaya pengetahuan murid dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁴ *Handout* disusun berdasarkan kompetensi yang harus dicapai oleh murid dan penjabaran kurikulum yang berlaku. Menurut Sutedjo *Handout* adalah selebar atau beberapa lembar kertas yang berisi tugas atau tes yang diberikan pendidik kepada murid. Dengan kata lain, *handout* dapat diartikan sebagai ringkasan suatu topik, makalah suatu topik, lembar kerja murid, petunjuk praktikum, tugas atau tes yang diberikan kepada murid secara terpisah-pisah bukan sebuah kumpulan lembar kerja murid.²⁵

Handout pembelajaran adalah bahan ajar cetak yang berisi tentang poin-poin penting materi yang akan dipresentasikan atau diajarkan oleh tenaga didik. Nantinya bahan ajar itu akan diberikan kepada para peserta didik untuk memudahkan mereka memahami materi yang akan diajarkan di dalam kelas. Poin-poin penting yang dituliskan di *handout* berasal dari literatur-literatur yang relevan dengan materi yang akan diajarkan.

Handout banyak digunakan oleh tenaga didik karena sifatnya yang ringkas dan ekonomis. Pada perkembangannya, *handout* memiliki beberapa variasi, tak hanya dalam bentuk catatan saja, tetapi ada pula yang berbentuk diagram, dan campuran catatan dan diagram.

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, h.12.

²⁵ Bambang Sutedjo, *Pengembangan Bahan...*, h. 55.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Handout adalah bahan ajar tertulis yang diberikan oleh guru kepada murid berupa lembaran-lembaran yang berisi ringkasan materi untuk mendukung penjelasan guru dan disertai tes atau tugas yang disusun berdasarkan kompetensi dan kurikulum yang berlaku.

2. Fungsi dan Tujuan *Handout*

Prastowo mengemukakan bahwa ada beberapa fungsi *handout* yaitu (a) membantu murid agar tidak perlu mencatat, (b) memudahkan murid saat mengikuti proses pembelajaran, (c) sebagai pendamping penjelasan guru, (d) melengkapi kekurangan materi, baik materi yang diberikan dalam buku ajar maupun materi yang diberikan secara lisan oleh pendidik, (e) sebagai bahan rujukan murid, (f) memotivasi murid lebih giat belajar, (g) pengingat pokok-pokok materi yang diajarkan, (h) memberi umpan balik, dan (i) menilai hasil.²⁶

Sedangkan menurut Dina Indriana, fungsi *Handout* diantaranya untuk memudahkan peserta didik agar tidak perlu lagi merangkum materi ajar, memudahkan guru dalam menjelaskan materi, menjadi rujukan bagi peserta didik, dan sebagai media untuk melakukan evaluasi.²⁷

Menurut Prastowo tujuan pembuatan *handout* ada tiga yakni: (a) untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi murid, (b) untuk memperkaya pengetahuan murid, dan (c) untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari pendidik.²⁸

²⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan...*, h. 195.

²⁷ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 39.

²⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan...*, h. 196.

Tujuan penggunaan *handout* menurut Dina Indriana yaitu untuk mengefisienkan waktu pembelajaran, sebagai media pendukung dan pelengkap bahan ajar dan sebagai media yang dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi yang diajarkan.²⁹

3. Karakteristik dan Unsur-Unsur *Handout*

Menurut Sadjati dalam Prastowo, ada beberapa karakteristik *handout* yakni sebagai berikut.

- a. *Handout* merupakan jenis bahan cetak yang dapat memberikan informasi kepada murid.
- b. Pada umumnya *handout* berhubungan dengan materi yang diajarkan pendidik.
- c. Biasanya *handout* terdiri dari catatan (baik lengkap maupun kerangkanya saja), tabel, diagram, peta, dan materi tambahan lainnya.³⁰

Selanjutnya menurut Dina Indriana, karakteristik *handout* yakni (a) bahan ajar yang memberikan ringkasan secara jelas kepada murid, (b) *handout* terfokus pada materi yang diajarkan secara terperinci dan singkat, (c) bahan *handout* terdiri dari penjelasan, grafik, gambar dan lain sebagainya yang dapat mendukung pemahaman murid.³¹

Berkaitan dengan unsur-unsur *handout*, Prastowo mengungkapkan bahwa ada dua unsur *handout* yakni sebagai berikut.

²⁹ Dina Indriana, *Ragam Alat...*, h. 40.

³⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan...*, h. 197.

³¹ Dina Indriana, *Ragam Alat...*, h. 43.

- a. Identitas *handout*. Identitas *handout* ini meliputi tujuh bagian, yakni: nama sekolah, kelas, nama mata pelajaran, pertemuan ke-, *handout* ke-, jumlah halaman, dan mulai berlakunya *handout*.³²
- b. Materi pokok atau materi pendukung pembelajaran yang akan disampaikan.

Selanjutnya menurut, Dina Indriana unsur-unsur yang mendukung *handout* yang pertama sekali adalah identitas dari *handout* itu sendiri, selanjutnya adalah materi pokok dan materi pendukung aspek-aspek pembelajaran yang akan disampaikan.³³

4. Jenis-jenis *Handout*

Menurut Prastowo, *handout* dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis yakni sebagai berikut.

- a. Berdasarkan karakteristik mata pelajarannya, *handout* dibagi menjadi dua macam yakni: *handout* mata pelajaran praktik dan nonpraktik.
- b. Berdasarkan ketergantungannya terhadap bahan ajar lain, *handout* dibagi menjadi dua macam yakni: terlepas dengan bahan ajar lain dan bagian yang tak terpisahkan dari bahan ajar lain.³⁴

Selanjutnya menurut Dina Indriana, *handout* dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (a) *handout* praktik, *handout* non praktik, *handout* bahan ajar dan *handout* diluar bahan ajar (sebagai pendukung).³⁵

³² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan...*, h. 198.

³³ Dina Indriana, *Ragam Alat...*, h. 43.

³⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan...*, h. 198.

³⁵ Dina Indriana, *Ragam Alat...*, h. 44.

5. Langkah-langkah Pembuatan *Handout*

Prastowo menyatakan bahwa ada beberapa langkah dalam menyusun *handout* yakni sebagai berikut.

- a. Lakukan analisis kurikulum.
- b. Menentukan judul *handout* dan sesuaikanlah dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dicapai.
- c. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan. Upayakan referensi terkini dan relevan dengan materi pokoknya.
- d. Dalam menulis usahakan agar kalimat yang digunakan tidak terlalu panjang.
- e. Mengevaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang, bila perlu dibaca orang lain terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan.
- f. Memperbaiki *handout* sesuai dengan kekurangan yang ditemukan.
- g. Gunakanlah berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi *handout*, seperti: buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.³⁶

Dina Indriana menyebutkan bahwa langkah-langkah pembuatan *handout* tergolong sederhana yaitu:

- a. Tinjauan terhadap kurikulum.
- b. Memberi identitas *handout* dengan menyesuaikan pada materi yang disampaikan.
- c. Penguatan terhadap referensi.
- d. menggunakan bahan dan ejaan yang mudah dipahami murid.

³⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan...*, h. 199.

- e. Melakukan evaluasi dan upaya perbaikan terhadap *handout* yang dibuat.
- f. *Handout* siap digunakan sebagai bahan ajar.³⁷

Handout ini dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Siswa menjadi lebih mudah untuk mempelajari materi pelajaran karena materi yang tertulis di *handout* berupa ringkasan. Penggunaan media bahan ajar *handout* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.³⁸ Adapun pendidikan menurut Al Shibyany adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya, masyarakatnya, dan alam sekitarnya melalui proses pendidikan.³⁹ Dalam perspektif Islam, Pendidikan Islam adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik menjadi dewasa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.⁴⁰

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menjadikannya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam. Lebih lanjut Zakiah Daratjat

³⁷ Dina Indriana, *Ragam Alat...*, h. 44.

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3.

³⁹ Omar Mohammad Al-Toumy Al-Shibyany, *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 399.

⁴⁰ Hamdani Hamid, dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 9.

mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.⁴¹

Sedangkan menurut Ibnu Hadjar dalam M. Chabib Thoha, Pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Dengan kata lain bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan satu jenis pendidikan yang di desain dan diberikan kepada siswa yang beragama Islam dalam rangka untuk mengembangkan keberagamaan Islam mereka, oleh karena itu Pendidikan Agama Islam ini lebih ditekankan pada nilai-nilai Islam untuk memberi warna pada kualifikasi lulusan.⁴²

Pada hakekatnya Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses kegiatan pembinaan atau mendidik kepada anak atau peserta didik untuk mencapai kedewasaan kepribadian yang sesuai dengan ajaran atau tuntunan muslim yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan dan As-Sunnah.⁴³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah suatu proses pendewasaan peserta didik

⁴¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 88.

⁴² M. Chabib Thoha, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 5.

⁴³ Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*, (Malamg: Madani, 2015), h. 49.

agar menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan ajaran atau tuntunan agama Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II Pasal 3, yang berbunyi: Tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴⁴

Dalam merumuskan tujuan-tujuan di atas, kiranya perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Harus memenuhi situasi masyarakat Indonesia sekarang dan yang akan datang
- b. Memenuhi hakiki masyarakat
- c. Bersesuaian dengan pancasila dan undang-undang 1945
- d. Menunjang tujuan yang secara hirarki kepada di atasnya.⁴⁵

Sementara Hamdani Hamid mengungkapkan bahwa secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat,

⁴⁴ Undang-Undang RI, No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

⁴⁵ Farid Hasyim, *Kurikulum Pendidikan...*, h. 55.

berbangsa dan bernegara, serta untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁶

Zuhairini memberikan perincian tujuan pendidikan Islam untuk masing-masing tingkat, adalah sebagai berikut:

a. Untuk Tingkat Sekolah Dasar (SD)

- 1) Penanaman rasa agama pada anak
- 2) Menanamkan ajaran Islam yang bersifat global sehingga faham seperti rukun iman, rukun Ialam dan sebagainya.
- 3) Menanamkan ajaran rasa cinta pada Allah dan Rasul-Nya.
- 4) Membiasakan anak bersifat mulia dan melatih anak serta mempraktekkan ibadah yang bersifat praktis seperti solat, puasa, dan zakat.

b. Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan tingkat kecerdasan anak
- 2) Memupuk jiwa anak
- 3) Memberikan pengertian tentang agama Islam sesuai dengan tingkat kecerdasan anak
- 4) Membimbing mereka agar mau bergaul dan beramal shaleh.

c. Untuk Sekolah Menengah Atas (SLTA)

- 1) Menyempurnakan pendidikan agama yang diberikan di SMP
- 2) Memberikan pendidikan agama dan pengertian serta pengetahuan agama Islam yang telah diterimanya.

⁴⁶ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 239.

c. Untuk Tingkat Perguruan Tinggi (PT) / Universitas

- 1) Terbentuknya sarjana muslim yang bertaqwa pada Allah SWT
- 2) Tertanamnya aqidah Islamiyah pada setiap mahasiswa / manusia.
- 3) Terwujudnya manusia yang taat beribadah dan berakhlak mulia.⁴⁷

Dari urian di atas dapatlah dilihat bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam harus mendukung tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Serta tujuan Pendidikan Agama Islam harus mengarahkan peserta didik supaya menjadi muslim sejati, dengan cara membekali ilmu pengetahuan, membimbing mereka agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupan duniawiah maupun ukhrawiah.

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata “hasil” dan “belajar”. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti yaitu (1) sesuatu yang diadakan oleh usaha. (2) Pendapatan; perolehan; buah.

Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁴⁸ Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-

⁴⁷ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1977), h. 46-48.

⁴⁸ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 121.

tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁴⁹ Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.⁵⁰ Lebih luas lagi Subrata mendefenisikan belajar adalah membawa kepada perubahan, bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapkannya kecakapan baru, bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja.⁵¹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵² Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁵³ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono,⁵⁴ dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan

⁴⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 38.

⁵⁰ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5.

⁵¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h. 249.

⁵² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 82.

⁵³ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4.

⁵⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.⁵⁵ Penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran merupakan implementasi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (SNP). Penetapan SNP membawa implikasi terhadap model dan 12 teknik penilaian pembelajaran yang mendidik.

Perencanaan penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran mencakup penilaian eksternal dan internal. Langkah perencanaan penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran mencakup rencana penilaian proses pembelajaran dan rencana penilaian hasil belajar peserta didik. Rencana penilaian proses serta hasil belajar dan pembelajaran merupakan rencana penilaian yang akan dilakukan oleh guru untuk memantau proses kemajuan perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan yang diharapkan secara berkesinambungan.

Menurut Gagne dalam Abidin, bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang

⁵⁵Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 155.

diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari pelajaran tertentu. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.⁵⁶

Dari definisi di atas, serta definisi-definisi tentang belajar, hasil belajar, dan matematika, maka dapat dirangkai sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar PAI adalah merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran PAI setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: Faktor internal terdiri dari: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor eksternal terdiri dari: Faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.⁵⁷

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:⁵⁸ (a) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu: Aspek fisiologis, aspek psikologis. (b) Faktor eksternal meliputi: Faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan nonsosial. Muhibbin mengemukakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain sebagai berikut:

⁵⁶ Muhammad Zainal Abidin, *Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika*. (Bandung: Alfabeta. 2011), h. 8.

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 3.

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 132.

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁵⁹

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.⁶⁰ Menurut Sabri, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.⁶¹

- a. Faktor internal siswa.
 - 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.
- b. Faktor-faktor eksternal siswa.
 - 1) Faktor lingkungan siswa. Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban

⁵⁹Muhibbin Syah, *Psikologi*, h. 144.

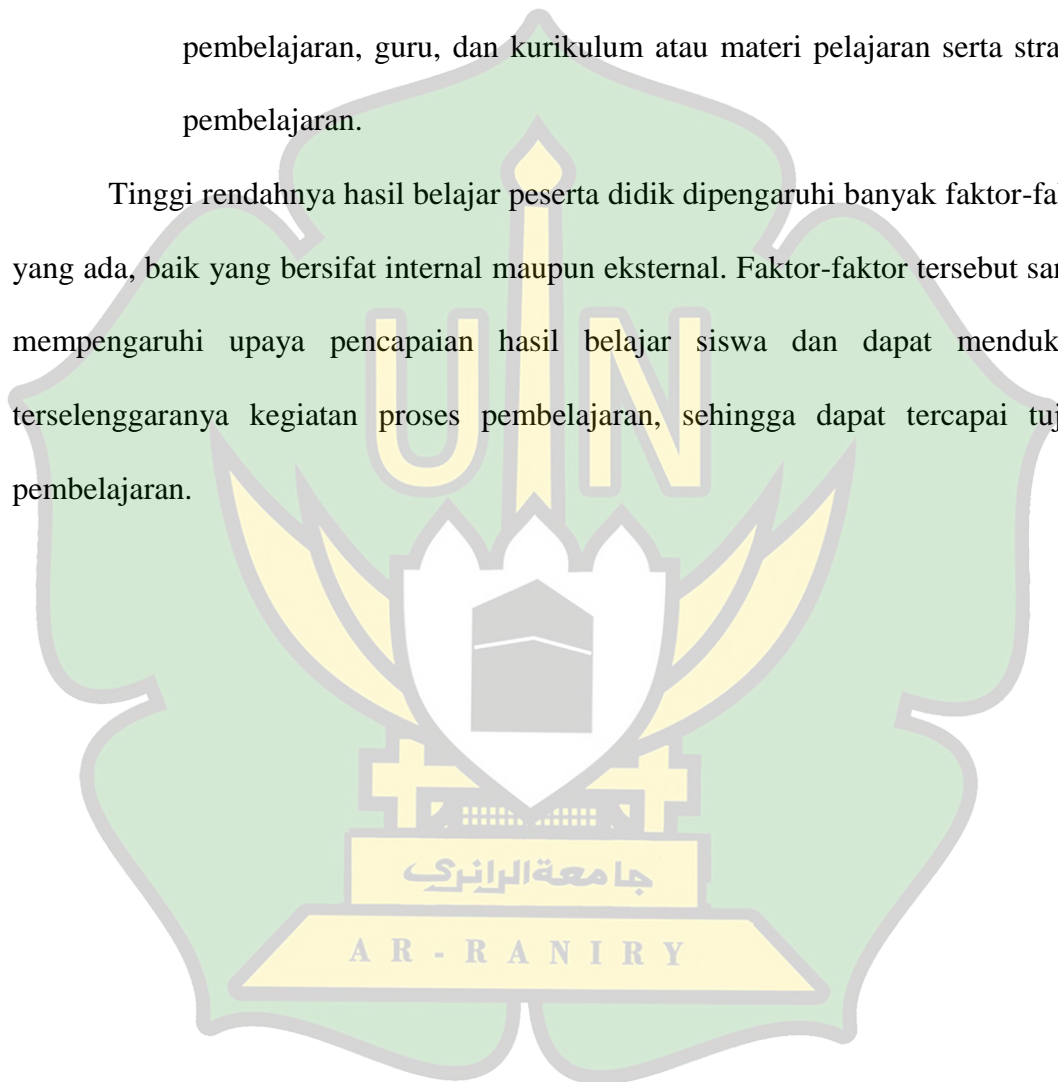
⁶⁰Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 39.

⁶¹M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), h. 59-60.

udara, waktu, letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

- 2) Faktor instrumental, yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra eksperimen*. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶²

Menurut Emzir, desain *pra eksperimen* adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol.⁶³ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, *pre-eksperimen* merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun. Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian pre eksperimen adalah suatu penelitian pada kelompok tunggal yang diberikan uji tanpa adanya kelompok kontrol.⁶⁴

Bentuk desain pre-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-shot case study*. Menurut pendapat Sugiyono *One-Shot case study* adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tes akhir (posttest).⁶⁵

Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 17.

⁶³ Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 96.

⁶⁴ Sutrisno Hadi. *Statistika*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 427.

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, h. 75.

populasi. Setelah diundi terpilih kelas XI-IPS sebagai sampel penelitian dengan jumlah 26 orang siswa, terdiri dari 15 laki-laki dan 11 perempuan.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Bungin (2009:94-95) instrument penilaian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. Instrument merupakan hal yang paling penting dari keseluruhan proses penelitian yang pada dasarnya memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen. Alat-alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama. Alat itu harus valid (sahih) dan reliable (dapat dipercaya).⁶⁸

1. Validitas Instrumen

Menurut Saifuddin, validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahidan suatu instrumen tes.⁶⁹ Untuk menguji validitas butir soal dapat digunakan rumus korelasi *product moment pearson* sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefesien korelasi yang dihitung

N = Jumlah responden uji coba

x = Skor tiap item

y = Skor seluru item responden uji coba.⁷⁰

⁶⁸Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo, 2017), h. 94-95.

⁶⁹Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 67.

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.274.

Untuk menginterpretasikan tingkat validitas, maka koefisien korelasi dikategorikan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Korelasi

Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi (Validitas sangat tinggi)
0,600 – 0,800	Tinggi (Validitas tinggi)
0,400 – 0,600	Cukup (Validitas sedang)
0,200 – 0,400	Rendah (Validitas rendah)
0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Validitas sangat rendah)

Sumber: Arikunto⁷¹

Setelah harga koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, kemudian hasil di atas dibandingkan dengan nilai r dari tabel pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 2$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikansi yang dipakai.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pernyataan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Instrumen yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan internal consistency. Reliabilitas dilakukan dengan mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 276.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varian total.⁷²

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai r dengan menggunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2010: 276).

Tabel 3.4 Pedoman Uji Reliabilitas Instrumen

Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto.⁷³

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara penulis mengumpulkan data selama penelitian. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data berupa tes tulis. Tes tulis merupakan sederetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inrelegasi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁴

Sedangkan tes tulis merupakan alat penilaian berbasis yang menyajikan maupun

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 276.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 276.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.136.

penggunaannya dalam bentuk tulis.⁷⁵ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa secara tertulis yang akan dilakukan sebanyak dua kali tes yaitu:

a. *Pre-test*

Pre-test yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan. *Pre-test* dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi haji dan umrah.

b. *Post-test*

Post-test yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan bahan ajar *handout*. *Post-test* dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi haji dan umrah.

K. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistik. Data yang diperoleh akan di uji dengan statistik uji-t pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Sebelum data di analisis data yang terkumpul di tabulasikan kedalam daftar distribusi frekwensi. Menurut Sudjana,⁷⁶ untuk membuat daftar distribusi frekwensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan langkah-langkah berikut:

⁷⁵ Sumarna Surapranata, *Panduan Penelitian Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.8.

⁷⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2014), h. 47.

- Tentukan rentang kelas, dengan data terbesar kurang data terkecil.
- Tentukan banyak kelas interval dapat digunakan *aturan sturges*:
banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$.
- Tentukan panjang kelas P, ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Harga P diambil sesuai dengan ketelitian satuan data yang digunakan. Jika data berbentuk satuan, ambil harga p teliti sampai satuan. Untuk data hingga satu desimal, p juga diambil hingga satu desimal. dan begitu seterusnya.

- Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang ditentukan.

Setelah data hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dimasukkan dalam daftar distribusi frekwensi, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Adapun langkah-langkah pengujian uji-t menurut Sudjana⁷⁷ adalah:

- Untuk mencari rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

- Untuk menentukan standar deviasi (s) digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Ho = Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (data homogen)

Hi = Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (data tidak homogen)

⁷⁷ Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 67.

c. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum_i^k \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Tingkat normalitas data yang dicari

o_i = Nilai frekuensi pengamatan

E_i = Nilai frekuensi harapan

H_0 : $O_i = E_i$ (Data berdistribusi normal)

H_1 : $O_i > E_i$ (Data tidak berdistribusi normal)

Kriteria pengujian menurut Sudjana: tolak H_0 jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dalam hal lain H_0 diterima.

e. Uji hipotesis

Jika data dua kelas berdistribusi normal dan kedua variansnya homogen, maka untuk menguji hipotesis penelitian digunakan rumus uji-t. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan nilai t dalam tabel nilai persen untuk distribusi (t-tabel).

Untuk mencari nilai μ_0 dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

$$\mu_0 = \text{KKTP} - \bar{x} \text{ tes awal}$$

Keterangan:

μ_0 = Selisih antara KKTP dan rata – rata pree test

KKTP = Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

\bar{x} = Rata – rata pree test

Pengujian digunakan uji satu pihak yaitu pihak kiri dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

$H_a: \bar{B} = \mu_0$ Penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya..

$H_o: \bar{B} < \mu_0$ Penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.

Rumus yang digunakan didasarkan pada pendapat Sudjana⁷⁸ sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{B} - \mu_0}{\frac{S_B}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

t = Nilai yang dicari

\bar{B} = Rata-rata nilai *post test* dan *pree test*

μ_0 = Selisih nilai awal dengan KKTP

S_B = Simpangan Baku

N = Jumlah siswa

Kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lain, H_0 ditolak dengan demikian terima H_a . Hipotesis yang diuji adalah H_0 .

Terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lain, tolak H_0 jika mempunyai harga lain.

Terima H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dalam hal lain tolak, H_a jika mempunyai harga lain.

⁷⁸ Sudjana, *Metode Statistika...*, hal. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya beralamat di jalan Tripa Bawah Desa Lueng Keube Jagat Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya. SMA Negeri 3 Darul Makmur adalah satuan pendidikan untuk tingkat kelas X-XII atau untuk tingkat Sekolah Menengah Atas. SMA Negeri 3 Darul Makmur di Jalan Tripa Bawah Gampong Leung Keubeu Jagat, Kecamatan Tripa Makmur, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh. SMA Negeri 3 Darul Makmur adalah satua-satunya satuan pendidikan SMA untuk kawasan kecamatan Tripa Makmur. SMA Negeri 3 Darul Makmur terletak di Jalan Tripa Bawah, Kecamatan Tripa Makmur, Kab. Nagan Raya. Lokasi ini berada di ruas jalan daerah pinggiran sungai tripa, tidak jauh dengan SMPN 3 Darul Makmur dan berdekatan dengan Puskesmas Leung Keubeu Jagat Kecamatan Darul Makmur.

Sekolah ini berdiri pada tanggal 09 September 2009, dengan No SK dan tanggal Pendirian 425/201/SK/2009. Sekolah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10110295. Dengan segala fasilitas dan standar-standar yang ada, SMA Negeri 3 Darul Makmur memperoleh Akreditasi B sesuai dengan keputusan Badan Akreditasi Sekolah Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Visi misi dan tujuan SMAN 3 Darul Makmur dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Visi SMA Negeri 3 Darul Makmur

Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan pendidikan, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan. Adapun visi SMA Negeri 3 Darul Makmur adalah sebagai berikut:

“Pendidikan yang optimal untuk peserta didik yang berkualitas dan berbudaya Islami”.

b. Misi SMA Negeri 3 Darul Makmur

Untuk mencapai visi dan membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila, maka SMA Negeri 3 Darul Makmur menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Mendidik dan mencerdaskan peserta didik menjadi manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Mendidik peserta didik yang memiliki nilai-nilai moral, etika dan kepribadian .

c. Tujuan SMA Negeri 3 Darul Makmur

- 1) Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)
 - a) Penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2024-2025 dilanjutkan dengan masa pengenalan lingkungan sekolah pelaksanaan disekolah bekerjasama dengan OSIS dan Guru pendamping.
 - b) Melaksanakan pendalaman materi untuk TPS untuk persiapan SBMPTN, Tryout, Doa Bersama, Pertemuan orang tua bagi kelas XII untuk persiapan SNPMB, SBMPTN.
 - c) Melaksanakan Pembinaa KSN, Pembinaan MIND /KIR, Bimtek OSIS, Pembinaan kegiatan akademik dan non akademik.

- d) Melaksanakan Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Hari besar Keagamaan.
- e) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas satu bulan sekali dengan kegiatan olah raga bersama di barengi dengan kegiatan yang lain penunjang pembelajaran, dan seluruh warga sekolah maupun orang luar pada saat itu dilarang menggunakan kendaraan bermotor.
- f) Melaksanakan Kegiatan Literasi dasar dan Literasi Digital dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Dan setiap Akhir tahun pelajaran peserta didik diminta membuat karya puisi sendiri dan lomba baca puisi.

2) Tujuan Jangka Menengah (3 tahun)

- a) Membentuk peserta didik yang unggul dalam karakter
- b) Mewujudkan kearifan keberagaman Agama, bangsa, suku, ras dan golongansosial ekonomi dalam lingkup global
- c) Meningkatkan mutu lulusan dibuktikan dengan peserta didik dapat melanjutkan diperguruan tinggi.
- d) Meningkatkan manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pengembangan pendidikan
- f) Mengembangkan kecakapan interpersonal dan intrapersonal seluruh wargasekolah.
- g) Meningkatkan peran serta peserta didik di berbagai lomba di bidang

ekstrakurikuler maupun intrakurikuler baik tingkat kota, provinsi, nasional

h) Meningkatkan potensi peserta didik dalam mengembangkan komunikasi sosial melalui kemitraan yang berskala nasional maupun internasional

i) Meningkatkan pengelolaan manajemen sekolah

j) Mengembangkan pembelajaran yang kolaboratif antar mata pelajaran.

3) Tujuan Jangka Panjang (5 tahun)

a) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa

b) Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan mampu bersaing di era baru.

c) Menghasilkan lulusan yang berbudaya Islami.

2. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Penerapan *Handout*

Peneliti memberikan pretest kepada murid untuk memperoleh data awal agar nantinya dapat dibandingkan hasil belajarnya setelah diberi perlakuan. Setelah diberi pretest, guru kemudian melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan bahan ajar *handout*. Setelah dirasa cukup murid kemudian diberikan posttest untuk dianalisis apakah ada perbedaan antara sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar *handout* terhadap hasil belajar PAI. Apakah bahan ajar *handout* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI atau tidak signifikan dan bagaimana respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar *handout* pada materi haji dan umrah di SMAN 3 Darul Makmur.

Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PAI setelah penerapan *handout* pada materi haji dan umrah. Hasil *pretest* dan *posttes* siswa kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya materi haji dan umrah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Inisial Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	MAA	50	75
2	MR	60	100
3	AF	30	60
4	HB	45	75
5	MD	60	100
6	MK	55	90
7	F	20	55
8	TA	50	85
9	M	45	70
10	Z	30	60
11	TRF	45	70
12	RG	25	60
13	JN	50	80
14	AN	40	70

No	Inisial Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
15	JL	30	65
16	ML	45	70
17	RN	20	55
18	MS	50	90
19	M	40	70
20	DS	30	65
21	NM	30	65
22	AS	45	75
23	MT	35	65
24	AD	60	90
25	ST	55	85
26	DM	25	60

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3. Daftar Distribusi Frekuensi

Untuk mencari nilai rata-rata (mean) dan varians ($S_{1,2}$) masing-masing hasil tes dapat dilakukan dengan membuat daftar distribusi, sebelum menentukan daftar distribusi nilai awal dan nilai akhir, terlebih dahulu harus ditentukan rentang, banyak kelas interval dan panjang kelas interval:

Rentang (R); dengan Rumus :

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

Banyak Kelas Interval (k); dengan Rumus:

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

Panjang Kelas Interval (P); dengan Rumus:

$$P = \frac{R}{k}$$

a. Distribusi frekuensi nilai *pretest*

$$R = 60 - 20$$

$$= 40$$

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 26$$

$$k = 1 + (3,3) 1,414$$

$$k = 1 + 4,666$$

$$k = 5,666 \text{ (k dibulatkan 6)}$$

$$P = \frac{R}{k}$$

$$P = \frac{40}{6}$$

$$P = 6,67$$

Semua data merupakan bilangan bulat, lebar kelas pun harus bilangan bulat, dalam penelitian ini p ditetapkan angka 7. Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi frekuensi nilai tes awal sebelum diajarkan dengan menggunakan *handout* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Daftar Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
20 – 26	4	23	529	92	2116

Daftar Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
27 – 33	5	30	900	150	4500
34 – 40	3	37	1369	111	4107
41 – 47	5	44	1936	220	9680
48 – 54	4	51	2601	204	10404
55 – 61	5	58	3364	290	16820
Jumlah	26			1067	47627

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan data di atas, maka dapat di cari mean (rata-rata) dan standar deviasi nilai *pretest* sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x}_1 = \frac{1067}{26}$$

$$\bar{x}_1 = 41,03$$

$$s_1^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{26(47627) - (1067)^2}{26(26-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{1238302 - 1138489}{26(25)}$$

$$s_1^2 = \frac{99813}{650}$$

$$s_1^2 = 153,55$$

$$s_1 = 12,39$$

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* (\bar{x}_1) adalah 41,03 dan standar deviasi (s_1) adalah 12,39.

b. Distribusi frekuensi nilai *posttest*

Berdasarkan hasil *posttest* di atas, maka analisis distribusi frekuensinya sebagai berikut:

$$R = 100 - 55$$

$$= 45$$

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$$k = 1 + (3,3) \log 26$$

$$k = 1 + (3,3) 1,414$$

$$k = 1 + 4,666$$

$$k = 5,666 \text{ (k dibulatkan 6)}$$

$$P = \frac{R}{k}$$

$$P = \frac{45}{6}$$

$$P = 7,5$$

Semua data merupakan bilangan bulat, lebar kelas pun harus bilangan bulat, dalam penelitian ini p ditetapkan angka 8. Dari hasil di atas, dapat dicari daftar distribusi frekuensi nilai *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Daftar Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
55 – 62	6	58,5	3422,25	351	20533,5
63 – 70	9	66,5	4422,25	598,5	39800,25

Daftar Nilai	Frekuensi (f_i)	Titik Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
71 – 78	3	74,5	5550,25	223,5	16650,75
79 – 86	3	82,5	6806,25	247,5	20418,75
87 – 94	3	90,5	8190,25	271,5	24570,75
95 – 102	2	98,5	9702,25	197	19404,5
Jumlah	26			1889	141378,5

Sumber: Hasil penelitian 2024

Berdasarkan data di atas, maka dapat di cari mean (rata-rata) dan standar deviasi nilai *posttest* adalah sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{1889}{26}$$

$$\bar{x}_2 = 72,65$$

$$s_2^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{26(141378,5) - (1889)^2}{26(26-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{3675841 - 3568321}{26(25)}$$

$$s_2^2 = \frac{107520}{650}$$

$$s_2^2 = 165,41$$

$$s_2 = 12,86$$

4. Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*

a. Uji normalitas nilai *pretest*

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* (\bar{x}_1) adalah 41,03 dan standar deviasi (s_2) adalah 12.39. Setelah diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi nilai nilai *posttest*, maka langkah selanjutnya adalah menguji tingkat normalitas data tersebut. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : O_i < E_i$ (Data berdistribusi normal)

$H_1 : O_i \geq E_i$ (Data tidak berdistribusi normal)

Kriteria pengujian uji normalitas yaitu tolak H_0 jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dalam hal lain H_0 diterima.

Tabel 4.6 Uji Normalitas *Pretest*

Nilai	Batas Kelas (x_i)	Z-Score (Z_i)	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Harapan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	19,5	-1,73	0,4582			
20 - 26				0,0792	2,0592	4
	26,5	-1,17	0,379			
27 - 33				0,1532	3,9832	5
	33,5	-0,6	0,2258			
34 - 40				0,2098	5,4548	3
	40,5	-0,04	0,016			
41 - 47				-0,1825	4,745	5
	47,5	0,52	0,1985			
48 - 54				-0,1614	4,1964	4
	54,5	1,08	0,3599			
55 - 61				-0,0906	2,3556	5
	61,5	1,65	0,4505			

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(4-2,0592)^2}{2,0592} + \frac{(5-3,9832)^2}{3,9832} + \frac{(3-5,4548)^2}{5,4548} + \frac{(5-4,745)^2}{4,745} + \frac{(4-4,1964)^2}{4,1964} + \frac{(5-2,3556)^2}{2,3556}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{3,7667}{2,0592} + \frac{1,0338}{3,9832} + \frac{6,0260}{5,4548} + \frac{0,0650}{4,745} + \frac{0,0385}{4,1964} + \frac{6,9928}{2,3556}$$

$$\chi^2_{hitung} = 1,829 + 0,259 + 1,104 + 0,013 + 0,009 + 2,968$$

$$\chi^2_{hitung} = 6,182$$

Banyaknya kelas interval $K=6$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (k-3) = (6-3) = 3$, maka dari tabel chi-kuadrat diperoleh $\chi^2_{(0,95)(3)} = 7,815$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,182 < 7,815$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

b. Uji normalitas nilai *posttest*

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata *posttest* kelas (\bar{x}_2) adalah 72,65 dan standar deviasi (s_2) adalah 12,86. Setelah diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi nilai *posttest*, maka langkah selanjutnya adalah menguji tingkat normalitas data tersebut. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : O_i < E_i \text{ (Data berdistribusi normal)}$$

$$H_1 : O_i \geq E_i \text{ (Data tidak berdistribusi normal)}$$

Kriteria pengujian uji normalitas yaitu tolak H_0 jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dalam hal lain H_0 diterima.

Tabel 4.7 Uji Normalitas *Posttest*

Nilai	Batas Kelas (x_i)	Z-Score (Z_i)	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Harapan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	54,5	-1,41	0,4192			
55 – 62				0,1369	3,5594	6
	62,5	-0,78	0,2823			
63 – 70				0,2187	5,6862	9
	70,5	-0,16	0,0636			
71 – 78				-0,11	2,860	3
	78,5	0,45	0,1736			
79 – 86				-0,1841	4,7866	3
	86,5	1,07	0,3577			
87 – 94				-0,0968	2,5168	3
	94,5	1,69	0,4545			
95 – 102				-0,0353	0,9178	2
	102,5	2,32	0,4898			

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(6-3,5594)^2}{3,5594} + \frac{(9-5,6862)^2}{5,6862} + \frac{(3-2,860)^2}{2,860} + \frac{(3-4,7866)^2}{4,7866} + \frac{(3-2,5168)^2}{2,5168} + \frac{(2-0,9178)^2}{0,9178}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{5,9565}{3,5594} + \frac{10,9812}{5,6862} + \frac{0,0196}{2,860} + \frac{3,1919}{4,7866} + \frac{0,2334}{2,5168} + \frac{1,1711}{0,9178}$$

$$\chi^2_{hitung} = 1,673 + 1,931 + 0,000 + 0,666 + 0,092 + 0,276$$

$$\chi^2_{hitung} = 4,638$$

Banyaknya kelas interval $K=6$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (k-3) = (6-3) = 3$, maka dari tabel chi-kuadrat diperoleh $\chi^2_{(0,95)(3)} = 7,815$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $4,638 < 7,815$ maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Dengan menggunakan uji F, maka diuji dengan uji satu pihak (pihak kanan).

Dari data sebelumnya diperoleh $S_1^2 = 153,55$, $n_1 = 26$, $S_2^2 = 165,41$, $n_2 = 26$ dalam hal ini rumus yang digunakan yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians Tersbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{165,41}{153,55}$$

$$F = 1,07$$

Dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_a (n_1 - 1, n_2 - 1)$ Sedangkan Harga F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk_{pembilang} = n_1 - 1 = 26 - 1 = 25$ dan $dk_{penyebut} = n_2 - 1 = 26 - 1 = 25$ adalah $F_{(25,25)} = 2,62$. Karena $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} yaitu $1,07 < 2,62$. Maka dapat disimpulkan data nilai *pretest* dan nilai *posttest* mempunyai varians yang homogen.

6. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a: \bar{B} = \mu_0$ Penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya..

$H_0: \bar{B} < \mu_0$ Penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.

Tabel 4.8 Beda Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Posttest	Pretest	\bar{B}	B^2
1	75	50	25	625
2	100	60	40	1600
3	60	30	30	900
4	75	45	30	900
5	100	60	40	1600
6	90	55	35	1225
7	55	20	35	1225
8	85	50	35	1225
9	70	45	25	625
10	60	30	30	900
11	70	45	25	625
12	60	25	35	1225
13	80	50	30	900
14	70	40	30	900
15	65	30	35	1225
16	70	45	25	625

No	Posttest	Preetest	\bar{B}	B^2
17	55	20	35	1225
18	90	50	40	1600
19	70	40	30	900
20	65	30	35	1225
21	65	30	35	1225
22	75	45	30	900
23	65	35	30	900
24	90	60	30	900
25	85	55	30	900
26	60	25	35	1225
			835	27325

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan uji-t yaitu dengan cara sebagai berikut.

- a. Menentukan rata-rata \bar{B}

$$\bar{B} = \frac{\sum B}{n}$$

$$\bar{B} = \frac{835}{26}$$

$$\bar{B} = 32,11$$

- b. Menentukan simpangan baku

$$S_B^2 = \frac{n \sum(B^2) - (\sum B)^2}{n(n-1)}$$

$$S_B^2 = \frac{26(27325) - (835)^2}{26(26-1)}$$

$$S_B^2 = \frac{710450 - 697225}{26(25)}$$

$$S_B^2 = \frac{13225}{650}$$

$$S_B^2 = 20,35$$

$$S_B = 4,51$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $\bar{B} = 32,11$ dan $S_B = 4,51$ maka dapat dihitung nilai t. Sebelum menghitung nilai t, terlebih dahulu dicari nilai μ_0 dengan langkah sebagai berikut.

$$\mu_0 = \text{KKM} - \bar{x} \text{ tes awal}$$

$$\mu_0 = 70 - 41,03$$

$$\mu_0 = 28,97$$

Maka diperoleh nilai μ_0 adalah 28,97. Selanjutnya nilai t, dapat dicari dengan langkah berikut.

$$t = \frac{\bar{B} - \mu_0}{\frac{S_B}{\sqrt{N}}}$$

$$t = \frac{32,11 - 28,97}{\frac{4,51}{\sqrt{26}}}$$

$$t = \frac{3,14}{5,099}$$

$$t = \frac{3,14}{0,884}$$

$$t = 3,55$$

Kriteria pengujian didapat dari daftar distribusi student t dengan dk = (n-1) dan peluang (1- α).

Terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lain, tolak H_0 jika mempunyai harga lain.

Terima H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dalam hal lain tolak, H_a jika mempunyai harga lain.

Dengan taraf signifikan 0,05 dengan peluang 1- α dan derajat kebebasan dk = n-1 (26-1=25) maka dari tabel distribusi t diperoleh $t_{0,95(25)} = 1,71$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,55 > 1,71) sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.

7. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Setelah nilai tes awal dan tes akhir diketahui, kemudian dihitung peningkatan antara tes awal dan tes akhir untuk mendapatkan nilai *gain*. Untuk menguji efektivitas antara *pretest* dan *posttest* digunakan perhitungan dengan rumus efektivitas N-Gain yang dikemukakan oleh Meltzer dalam Sugiyono⁷⁹ (2019:145) sebagai berikut.

$$g = \frac{S_{Pos} - S_{Pre}}{S_{Maks} - S_{Pre}}$$

$$g = \frac{72,65 - 41,03}{100 - 41,03}$$

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 145.

$$g = \frac{31,62}{58,97}$$

$$g = 0,5$$

Kategorisasi perolehan nilai N-Gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-Gain. Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-Gain angka 0,5 berada antara $0,3 < g \leq 0,7$ menurut Meltzer dalam Sugiyono termasuk kategori sedang.

Tabel 4.9 Kriteria Tingkat Nilai Gain

Ukuran Efek	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Berdasarkan hasil tersebut, dimana nilai gain yang diperoleh termasuk kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *handout* efektif meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.

8. Respon Siswa terhadap Penerapan *Handout* pada Pelajaran PAI Materi Haji dan Umrah

Setiap model, metode, dan media pembelajaran tentunya selalu mendapat respon yang beragam dari siswa, demikian juga dengan penerapan *handout* pada pelajaran PAI di kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya. Adapun respon siswa kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur sebagai berikut.

Tabel 4.10 Respon Siswa

No	Pernyataan yang Direspon	Frekuensi (f) dan Persentasae (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Anda setuju dengan cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI materi haji dan umrah	19 (73,08)	7 (26,92)		
2	Belajar dengan penerapan bahan ajar <i>handout</i> meningkatkan kualitas hasil belajar saya dalam pembelajaran PAI materi haji dan umrah	17 (63,38)	9 (34,62)		
3	Penerapan penerapan bahan ajar <i>handout</i> membuat saya lebih mudah memahami PAI materi haji dan umrah	18 (69,23)	8 (30,76)		
4	Dengan menggunakan bahan ajar <i>handout</i> saya tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran PAI materi haji dan umrah	16 (61,54)	10 (38,46)		
5	Belajar dengan menggunakan bahan ajar <i>handout</i> membuat saya semakin ingin mengenal pelajaran PAI materi haji dan umrah	17 (63,38)	9 (34,62)		
6	Saya tidak merasa bosan belajar menggunakan bahan ajar <i>handout</i>	19 (73,08)	7 (26,92)		
7	Melalui penerapan bahan ajar <i>handout</i> membuat saya lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban yang diberikan kepada saya	15 (57,69)	11 (42,31)		
8	Dengan penerapan bahan ajar <i>handout</i> dapat meningkatkan kreativitas saya dalam pembelajaran PAI materi haji dan umrah	16 (61,54)	10 (38,46)		
9	Penerapan bahan ajar <i>handout</i> dalam pembelajaran PAI memberikan kesan belajar yang sangat jelas	18 (69,23)	8 (30,76)		
10	Belajar dengan penerapan bahan ajar <i>handout</i> pada pelajaran PAI materi haji dan umrah membuat suasana belajar menyenangkan	17 (63,38)	9 (34,62)		

Rata-rata	17 (63,38)	9 (34,62)		
------------------	-----------------------------	----------------------------	--	--

Sumber: Hasil penelitian, 2024

Berdasarkan data respon siswa di atas, maka diketahui bahwa sebanyak 63,38% siswa sangat senang dengan penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah dan sebanyak 34,62% lainnya mengakui senang dengan penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah. Respon positif siswa dapat dijadikan tolak ukur bahwa siswa merasa lebih nyaman dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Respon siswa terhadap media pembelajaran dapat berupa respon positif dan respon negatif.

B. Pembahasan

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang

ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Permasalahan hasil belajar PAI siswa kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya yang tidak mencapai KKTP sebagaimana ditemukan pada hasil observasi awal, maka dilakukan upaya perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan *handout* pada materi haji dan umrah. Hasil belajar PAI dalam penelitian ini diperoleh dari serangkaian tes, baik tes awal (*pree test*) maupun tes akhir (*post test*).

Tes awal yang dimaksud yaitu tes sebelum dilakukan pembelajaran PAI dengan penerapan *handout*. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui nilai rata-rata nilai *pree test* adalah 41,03. Sedangkan tes akhir merupakan tes yang diberikan setelah melaksanakan pembelajaran PAI melalui penerapan *handout* diketahui nilai rata-rata nilai *post test* adalah 72,65. Nilai rata-rata *pree test* dan *post test* menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan dengan selisih 31,62.

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, data *pre test* dan *post test* diuji tingkat normalitas datanya terlebih dahulu. Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit.

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data *preetest* yaitu $6,182 < 7,815$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai *preetest* berdistribusi normal. Demikian juga dengan uji normalitas data post test yaitu $4,638 < 7,815$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai *posttest* berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan *handout* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.

Dengan taraf signifikan $0,05$ dengan peluang $1-\alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$ ($26-1=25$) maka dari tabel distribusi t diperoleh $t_{0,95(25)} = 1,71$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,55 > 1,71$) sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.

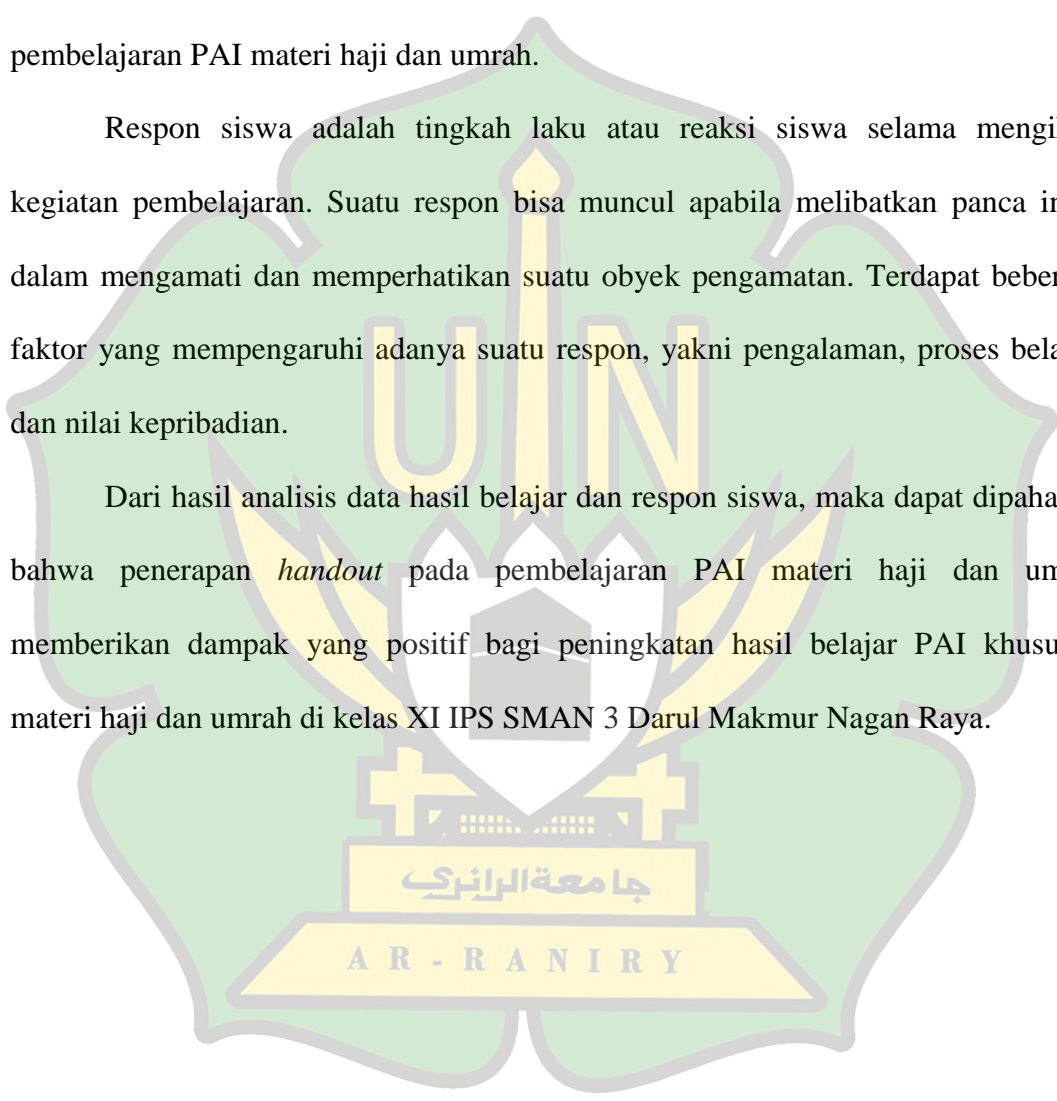
Handout adalah bahan pembelajaran yang sangat ringkas. Bahan ajar ini bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada murid. Bahan ajar ini diberikan kepada murid untuk memudahkan mereka saat mengikuti proses pembelajaran. Bahan ajar ini bersifat ekonomis dan praktis. Menurut Prastowo,⁸⁰ tujuan pembuatan *handout* ada tiga yakni (1) untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi murid, (2) untuk memperkaya pengetahuan murid, (3) untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari pendidik.

⁸⁰ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 195.

Penggunaan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah juga mendapat respon yang sangat baik dari siswa yaitu sebanyak 63,38% siswa sangat senang dengan penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah dan sebanyak 34,62% lainnya mengakui senang dengan penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah.

Respon siswa adalah tingkah laku atau reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Suatu respon bisa muncul apabila melibatkan panca indra dalam mengamati dan memperhatikan suatu obyek pengamatan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adanya suatu respon, yakni pengalaman, proses belajar, dan nilai kepribadian.

Dari hasil analisis data hasil belajar dan respon siswa, maka dapat dipahami bahwa penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah memberikan dampak yang positif bagi peningkatan hasil belajar PAI khususnya materi haji dan umrah di kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

L. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penerapan *handout* pada materi pai haji dan umrah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

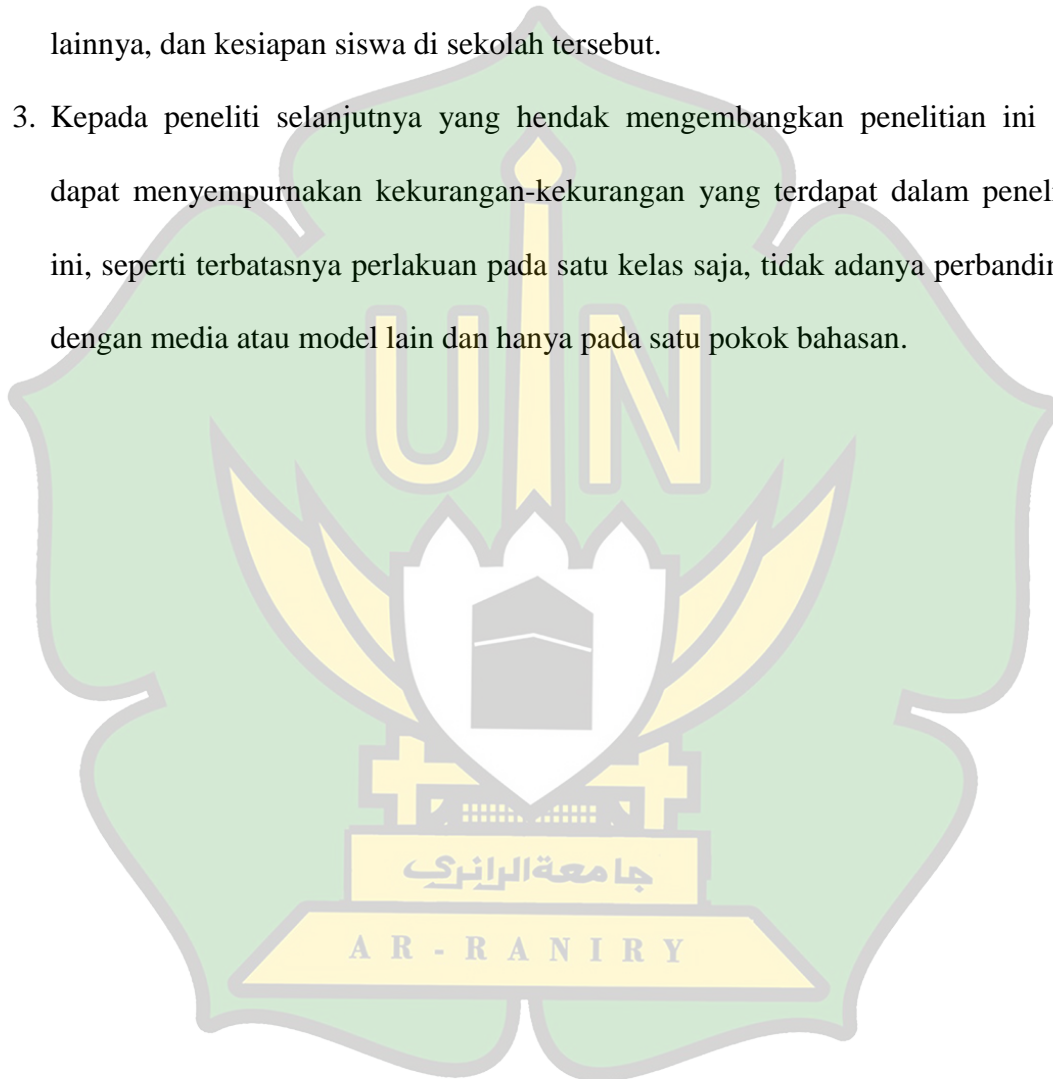
1. Nilai rata-rata sebelum penerapan *handout* sebesar 41,03 meningkat menjadi 72,65 setelah diberi perlakuan (penerapan *handout*). Hasil ini juga diperkuat dengan uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,55 > 1,71$) sehingga H_a diterima. Dengan demikian, penerapan *handout* pada materi PAI haji dan umrah efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya.
2. Penggunaan *handout* mendapat respon yang sangat baik dari siswa yaitu sebanyak 63,38% siswa sangat senang dengan penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah dan sebanyak 34,62% lainnya mengakui senang dengan penerapan *handout* pada pembelajaran PAI materi haji dan umrah.

M. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disebutkan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan pada guru, agar memberikan pemahaman kepada siswa bahwa dengan memanfaatkan bahan ajar *handout* secara baik dan benar dapat membantu siswa dalam mempelajari berbagai materi dalam pelajaran PAI.

2. Disarankan pada guru yang ingin menerapkan bahan ajar *handout* agar sedapat mungkin terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang dengan menyesuaikan beberapa kondisi, terutama dalam hal keterkaitan materi dengan *handout* yang akan dijadikan objek belajar, alokasi waktu, fasilitas pendukung lainnya, dan kesiapan siswa di sekolah tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang hendak mengembangkan penelitian ini agar dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, seperti terbatasnya perlakuan pada satu kelas saja, tidak adanya perbandingan dengan media atau model lain dan hanya pada satu pokok bahasan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Getten, 2014. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Cet. IX, Yogyakarta: Graha Guru.
- Afifatu Rohmawati, 2015. *Efektivitas Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9 Edisi 1, April 2015).
- Aida Rahmi dan Hendra Harmi, 2013. *Pengembangan Bahan Ajar MI*. Curup: LP2 STAIN Curup.
- Andi Prastowo, 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azwar Saifuddin, 2013. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Prasetyo, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Depok: Raja Grafindo.
- Catharina Tri Anni, 2004. *Psikologi Belajar*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Indriana, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: Diva Press.
- Emzir. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Farid Hasyim, 2015. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP dan Kurikulum 2013*, Malang: Madani.
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdani Hamid, 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

- Ilza Ma'azi Azizah, 2016. *Efektivitas Pembelajaran menggunakan Permainan Tradisional terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Gaya di Kelas IV MIN Ngronggot Nganjuk*, Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol.16 Nomor 2, November 2016.
- Kamsinah, 2014. *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam*, Cet. I, Makassar: Alauddin University Press.
- M. Alisuf Sabri, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- M. Chabib Thoaha, 1999. *Metodelogi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Ngalim Purwanto, 2002. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mia Lasmi Wardiah, 2016. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: Pusaka Setia.
- Muh. Sain Hanafy, 2012. *Paradigma Pendidikan Islam dan Upaya Pengembangannya pada Madrasah*, Makassar: Alauddin University Press.
- Muhammad Uzer Usman, 2000. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Zainal Abidin, 2011. *Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono Abdurrahman, 2014. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2001. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Shibyany, 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung Jakarta: Bulan Bintang.
- Prastowo, 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia.

- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2014. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 2022. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sumarna Surapranata, 2007. *Panduan Penelitian Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriana, 2008. *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*, Badan Litbang & Diklat Departemen Agama Republik Indonesia.
- Suswandari, Meidawati. 2017. *Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2 No 4, 2017.
- Sutrisno Hadi. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto dan Asep Jidad, 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, cet. 4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zakiah Daradjat, 2013. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk., 1977. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional.

Uraian Metari

A. Haji

1. Pengertian dan Hukum Haji

Secara bahasa kata 'haji' artinya sengaja berziarah, mengunjungi, atau menuju tempat tertentu. Adapun secara istilah, haji berarti menziarahi atau mengunjungi baitullah (Ka'bah) di kota Makkah al-Mukarramah dan sekitarnya untuk melaksanakan ibadah-ibadah tertentu, seperti wukuf, tawaf, sa'i, melontar jumrah dan lain sebagainya dengan cara tertentu dengan waktu yang sudah ditentukan. Pada waktu tertentu maksudnya yaitu bulan- bulan haji yang dimulai dari bulan Syawal sampai sepuluh hari pertama bulan Zulhijah. Puncak pelaksanaan ibadah haji pada tanggal 9 Zulhijah yaitu saat dilangsungkannya ibadah wukuf di padang Arafah. Ibadah haji diwajibkan oleh Allah Swt. bagi muslim yang memenuhi syarat, di antaranya, adalah yang memiliki kemampuan fisik dan keuangan.

Ibadah haji dan umrah, merupakan titik kulminasi dari proses pencarian kesempurnaan hidup baik secara individu maupun sosial. Ibadah umrah menggambarkan tahapan yang harus ditempuh seorang muslim untuk mencapai tingkat kesempurnaan diri secara personal, sementara ibadah haji itu sendiri adalah tahapan dan proses yang harus dilakukan oleh umat Islam untuk mencapai kesempurnaan hidup secara berjamaah sehingga cita-cita untuk mewujudkan umat berkualitas dan umat terbaik sepanjang sejarah kemanusiaan dapat tercapai.

2. Hukum Haji

Haji merupakan rukun Islam yang kelima. Hukum melaksanakan ibadah haji adalah wajib bagi yang mampu melaksanakannya, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 97. **Allah SWT. berfirman:**

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا قَامَ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: "Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam." (QS. Ali Imran/3:97)

2. Syarat-Syarat Haji

Syarat haji terbagi ke dalam dua bagian, yaitu syarat wajib haji dan syarat sah haji. Syarat haji ialah perbuatan-perbuatan yang harus dipenuhi sebelum ibadah haji dilaksanakan. Apabila syarat-syaratnya tidak terpenuhi, gugurlah kewajiban haji seseorang. Para ulama ahli fikih sepakat bahwa syarat wajib haji adalah sebagai berikut:

- 1) Islam
- 2) Berakal (tidak gila)
- 3) Baligh
- 4) Ada muhrimnya
- 5) Mampu dalam segala hal (misalnya dalam hal biaya, kesehatan, keamanan, dan nafkah bagi keluarga yang ditinggalkan).

Sedangkan Syarat sah haji adalah sebagai berikut:

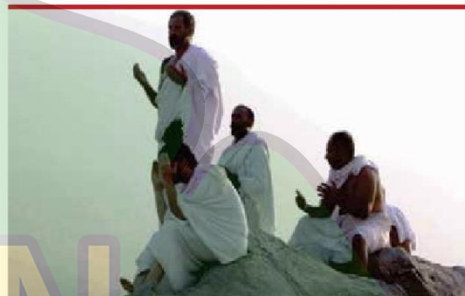
- 1) Islam
- 2) Baligh
- 3) Berakal
- 4) Merdeka

2. Rukun Haji

Rukun haji adalah perbuatan-perbuatan yang harus dilaksanakan atau dikerjakan sewaktu melaksanakan ibadah haji jika ditinggalkan, ibadah hajinya tidak sah, meliputi:

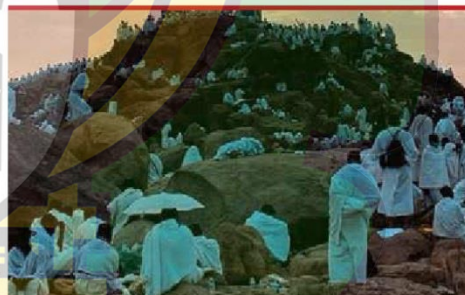
1. Ihram

Ihram adalah berniat mengerjakan ibadah haji atau umrah yang ditandai dengan mengenakan pakaian ihram yang berwarna putih dan membaca lafadz, "Labbaika Allahumma hajjan." (bagi yang akan melaksanakan ibadah haji), dan membaca lafadz, "Labbaika Allahumma Labbaik".



2. Wukuf

Wukuf yaitu hadir di padang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah dari tergelincirnya matahari hingga terbenam



3. Thawaf

Thawaf adalah berputar mengelilingi Ka'bah dan dilakukan secara berlawanan dengan arah jarum jam dengan posisi Ka'bah di sebelah kiri badan. Thawaf dimulai dari Hajar Aswad dan diakhiri di Hajar Aswad pula, dilakukan sebanyak tujuh kali putaran.





4. Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil antara bukit Shofa dan bukit Marwah sebanyak tujuh kali yang dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di bukit Marwah. Sa'i dilakukan setelah pelaksanaan ibadah thawaf



5. Tahalul

Tahallul adalah mencukur rambut kepala sebagian atau seluruhnya minimal tiga helai rambut. Tahallul dilakukan setelah melontar jumrah aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah, yang disebut dengan tahallul awal. Setelah jamaah melakukan tahallul awal ini larangan-larangan haji kembali dibolehkan kecuali berhubungan suami isteri. Tahallul tsani dilakukan setelah thawaf ifadhah dan sa'i.

6. Tertib yaitu berurutan ihram hingga tahallul.

A. Umrah

1. Pengertian umrah

Menurut bahasa, umrah berarti ziarah. Menurut istilah, umrah berarti mengunjungi Baitullah (Ka'bah) dengan melakukan thawaf, sa'i dan bercukur demi mengharap rida Allah SWT. Umrah disebut juga haji kecil, hukumnya adalah fardlu ain atas setiap muslim sekali dalam seumur hidup sama halnya haji. Allah Swt berfirman dalam Q.S Al Baqarah: 196:

وَأَمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ
فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّنْ رَّأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِّنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ فَإِذَا أَمِنْتُمْ
فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامًا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةً
إِذَا رَجَعْتُمْ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ذَلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban^[120] yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu^[121], sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfid-yah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.

2. Syarat-Syarat Umrah

- a) Islam
- b) Berakal (tidak gila)
- c) Baligh
- d) Ada muhrimnya
- e) Mampu dalam segala hal (misalnya dalam hal biaya, kesehatan, keamanan, dan nafkah bagi keluarga yang ditinggalkan).

Sedangkan Syarat sah Umrah adalah sebagai berikut:

- a) Islam
- b) Baligh
- c) Berakal
- d) Merdeka.

3. Rukun Umrah

- a) Ihram serta niat
- b) Thawaf
- c) Sa'i
- d) Bercukur atau bergunting (tahlul)
- e) Tertib.

4. Wajib Ihram

- a) Ihram dari Miqat
- b) Menjauhi hal hal yang dilarang selama umrah (sama dengan larangan larangan haji).

5. Miqat dan Macam-macamnya

Dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah ada yang disebut miqat artinya batas atau ketentuan, miqat ada dua yaitu :

- a. **Miqat Zamani** (ketentuan waktu), untuk ibadah haji miqat zamaninya adalah awal bulan syawal sampai dengan tanggal 10 Dzulhijjah. Sedangkan untuk umrah miqat zamaninya sepanjang tahun

b. **Miqat makani** (ketentuan tempat), yaitu tempat dimana para jemaah melakukan ihram. Miqat makani untuk haji sama dengan miqat makani untuk umrah.

C. Pelaksanaan Haji dan Umrah

Terdapat tiga macam cara pelaksanaan ibadah haji, yaitu:

- a. Iفراد, yaitu tata cara mengerjakan haji dan umrah dengan cara mengerjakan haji dahulu kemudian mengerjakan umrah (cara ini tidak wajib membayar dam)
- b. Tamattu, yaitu cara mengerjakan haji dan umrah dengan cara mengerjakan umroh lebih dahulu kemudian mengerjakan haji (cara ini wajib membayar dam)
- c. Qiran, yaitu cara mengerjakan haji dan umrah dengan cara mengerjakan haji dan umrah bersama-sama dalam satu niat dan satu pekerjaan sekaligus (cara ini wajib membayar dam).

D. Hikmah Haji dan Umrah

Disamping hikmah ibadah haji yang dibahas sebelumnya, masih terdapat hikmah lain yang dapat diambil dari ibadah haji dan umrah, yaitu:

- a. Menciptakan persatuan dan kesatuan sesama muslim dari berbagai negara
- b. Menanamkan kesadaran untuk senantiasa ikhlash dalam memenuhi perintah Allah SWT
- c. Mengambil nilai-nilai keteladanan dari pengalaman Nabi Adam, Hawa, Nabi Ibrahim, hajar, Nabi Ismail, dan perjuangan Nabi Muhammad SAW
- d. Mensyukuri nikmat Allah SWT. R Y

SOAL PRETEST

A. Identitas:

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk :

Pilihlah jawaban yang kamu anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang disediakan.

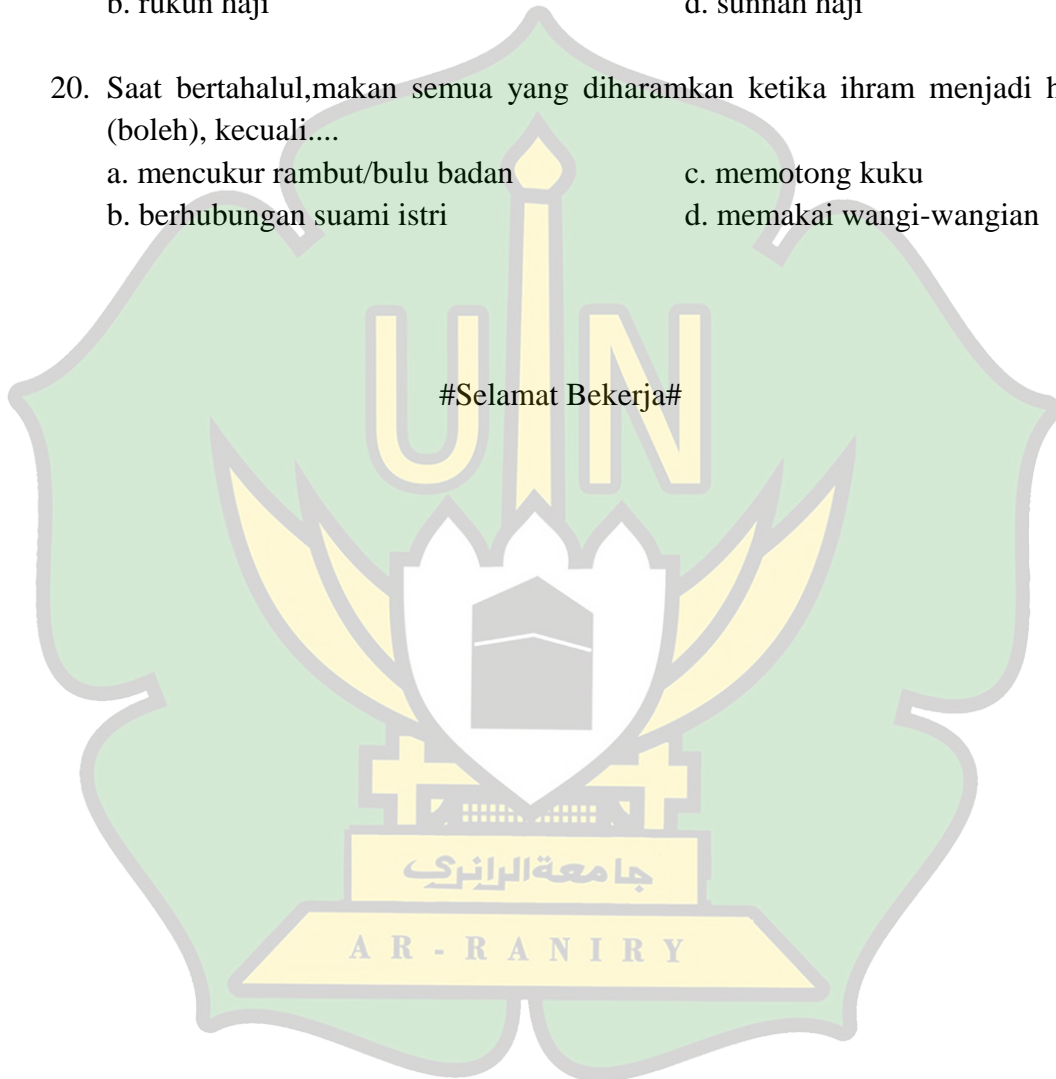
C. Soal

1. Kewajiban melaksanakan ibadah haji....seumur hidup !
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
2. Tebusan yang dilakukan apabila kita melakukan pelanggaran dalam ibadah haji disebut....
 - a. denda
 - b. dam
 - c. sangsi
 - d. peringatan
3. Cara melakukan ibadah haji yang tidak terkena dam adalah....
 - a. tamatu
 - b. qiram
 - c. tatawu
 - d. ifrad
4. Batas mulai ibadah haji dan umrah ialah....
 - a. miqat kauni
 - b. miqat makani
 - c. miqat zamani
 - d. yalamlam
5. Perbedaan rukun haji dan umrah adalah....
 - a. talbiyah
 - b. tahalul
 - c. wukuf di arafah
 - d. tawaf wada
6. Termasuk wajib umrah adalah....
 - a. bercukur
 - b. ihram dan miqat
 - c. wukuf di arafah
 - d. bermalam di muzdalifah
7. Tawaf pada umrah dilakukan
 - a. masjidil haram
 - b. padang arafah
 - c. masjidil aqşamadinah al-munawarah
 - d. masjidil aqsa
8. Nama lain dari ka'bah adalah....
 - a. baitul atiq
 - b. hajar aswad
 - c. masjidil haram
 - d. semua jawaban benar

9. Miqat zamani haji dilaksanakan pada bulan....
- syawal
 - dzulhijah dan syawal
 - 17 syawal
 - syawal tanggal 1 sampai 10 dzulhijah
10. Menurut bahasa umrah adalah....
- menyengaja
 - ziarah atau berkunjung
 - memenuhi panggilan Allah
 - ibadah di tanah suci
11. Ibadah haji adalah termasuk dalam rukun
- haji
 - islam
 - ihsan
 - puasa
12. Berkunjung ke baitullah (ka'bah) untuk melaksanakan ibadah dengan syarat syarat tertentu dan waktunya terbatas disebut....
- haji
 - umrah
 - ziarah
 - rekreasi
13. Melaksanakan ibadah haji bagi setiap muslim yang sudah mampu hukum nya....
- wajib
 - sunah
 - makruh
 - haram
14. Melakukan ibadah umrah terlebih dahulu kemudian baru melakukan ibadah haji disebut....
- haji ifrad
 - haji tamattu
 - haji qiran
 - haji mabrur
15. Apabila melanggar larangan haji maka orang yang bersangkutan wajib membayar....
- infak
 - zakat
 - dam
 - sedekah
16. Dam bagi jamaah haji yang melanggar larangan, seperti memotong kuku adalah....
- menyembelih seekor unta
 - bersedekah sebanyak 9,5 liter makanan kepada 6 orang fakir miskin
 - berpuasa tiga hari
 - berpuasa 10 hari
17. Tawaf perpisahan adalah nama lain tawaf....
- qudum
 - wada'
 - ifadah
 - rukun
18. Berikut ini menaiki haji dan umrah, kecuali....
- mempererat ukhuwah islamiyah
 - menguatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT

- c. menghambur uang
d. mengenal tempat-tempat bersejarah
19. Hal-hal yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan jika ditinggalkan hajinya tidak sah disebut....
- | | |
|---------------|----------------|
| a. wajib haji | c. syarat haji |
| b. rukun haji | d. sunnah haji |
20. Saat bertahalul, makan semua yang diharamkan ketika ihram menjadi halal (boleh), kecuali....
- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| a. mencukur rambut/bulu badan | c. memotong kuku |
| b. berhubungan suami istri | d. memakai wangi-wangian |

#Selamat Bekerja#



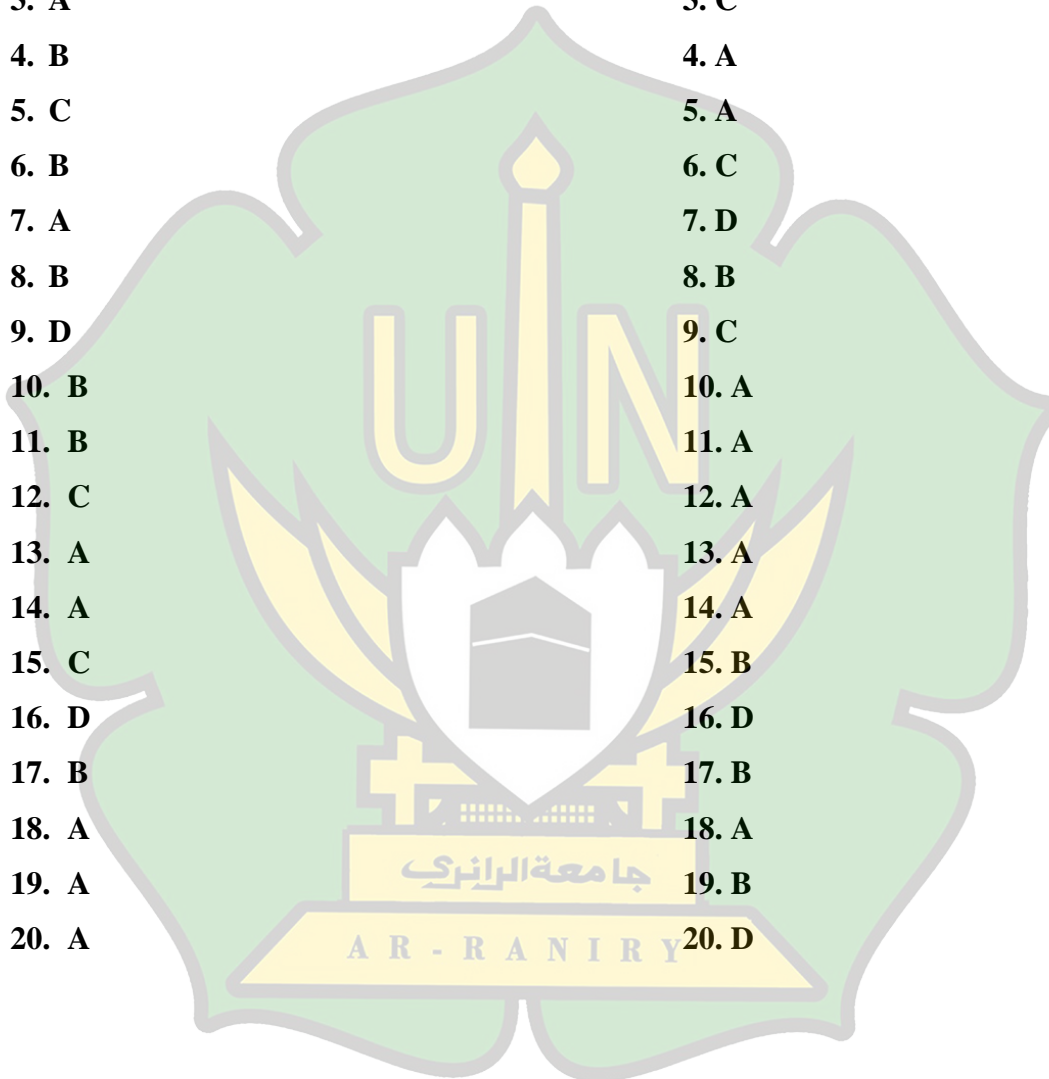
KUNCI JAWABAN

(PRETEST)

1. A
2. A
3. A
4. B
5. C
6. B
7. A
8. B
9. D
10. B
11. B
12. C
13. A
14. A
15. C
16. D
17. B
18. A
19. A
20. A

(POSTEST)

1. A
2. B
3. C
4. A
5. A
6. C
7. D
8. B
9. C
10. A
11. A
12. A
13. A
14. A
15. B
16. D
17. B
18. A
19. B
20. D



ANGKET RESPON SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang anda anggap paling sesuai dengan pendapat atau perasaan anda. Dengan pilihan:

SS (Sangat senang)

S (Senang)

TS (Tidak senang)

STS (Sangat tidak senang)

No	Pernyataan yang Direspon	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Anda setuju dengan cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI materi haji dan umrah				
2	Belajar dengan penerapan bahan ajar <i>handout</i> meningkatkan kualitas hasil belajar saya dalam pembelajaran PAI materi haji dan umrah				
3	Penerapan penerapan bahan ajar <i>handout</i> membuat saya lebih mudah memahami PAI materi haji dan umrah				
4	Dengan menggunakan bahan ajar <i>handout</i> saya tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran PAI materi haji dan umrah				
5	Belajar dengan menggunakan bahan ajar <i>handout</i> membuat saya semakin ingin mengenal pelajaran PAI materi haji dan umrah				
6	Saya tidak merasa bosan belajar menggunakan bahan ajar <i>handout</i>				

7	Melalui penerapan bahan ajar <i>handout</i> membuat saya lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban yang diberikan kepada saya				
8	Dengan penerapan bahan ajar <i>handout</i> dapat meningkatkan kreativitas saya dalam pembelajaran PAI materi haji dan umrah				
9	Penerapan bahan ajar <i>handout</i> dalam pembelajaran PAI memberikan kesan belajar yang sangat jelas				
10	Belajar dengan penerapan bahan ajar <i>handout</i> pada pelajaran PAI materi haji dan umrah membuat suasana belajar menyenangkan				
Rata-rata					



DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Guru/peneliti menjelaskan secara umum pembelajaran menggunakan *handout*



Gambar 2. Siswa mengerjakan soal tes materi haji dan umrah



Gambar 3. Guru membagikan angket kepada siswa



Gambar 4. Siswa mengerjakan soal tes materi haji dan umrah



Gambar 5. Siswa kelas XI IPS SMAN 3 Darul Makmur



Gambar 6. Gedung SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 DARUL MAKMUR

Jl. Tripa Bawah Kec. Tripa Makmur Kab. Nagan Raya Kode Pos 23662

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.12.1696

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama Lengkap : Yunita, S.Pd
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
 Nama : Abdul Halim
 Nim : 200201110
 Tahun : 2024
 Program Studi : Pendidikan Agama

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Darul Makmur pada tanggal 17 Juli Tahun 2024 dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul **EFEKTIFITAS PENERAPAN HANDOUT PADA MATERI PAI HAJI DAN UMROH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 3 DARUL MAKMUR NAGAN RAYA**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Lueng Keubeu Jagat, 17 Juli 2024

Wakil Kepala Sekolah



Yunita, S.Pd.

NIP. 19880125 201903 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4536/Un.08/FTK.1/TL.00/6/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ABDUL HALIM / 200201110**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Ie Masen Kaye Adang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektivitas Penerapan Handout pada Materi PAI Haji dan Umrah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Nagan Raya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juni 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Abdul Halim
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat Tanggal Lahir : Kuala Teripa, 7 Agustus 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
No Hp : 082316105636
Alamat : Ie Masen Kayee Adang

Nama Orang Tua
Ayah : Erwin
Ibu : Nurhayati

Riwayat Pendidikan

- . SDN Teripa Bawah
- . SMPN 3 Darul Makmur
- . SMAN 4 Kuala